

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan hasil belajar Seni budaya pada materi aransemen lagu daerah di SMA Negeri 1 Sumbul sebagai berikut:

1. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran sebagaimana biasa dilakukan dikelas oleh guru mata pelajaran. Setelah diujikan dengan instrumen penelitian yaitu 10 butir soal esai maka hasil rata-rata posttest siswa diperoleh sebesar 46,21.
2. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Product (TP)*. Siswa menghasilkan karya tim aransemen lagu daerah yaitu lagu "*Dago Inang Sarge*". Aransemen ini menjadi pendukung bagi siswa untuk lebih memahami bagaimana aransemen itu sendiri untuk mencapai hasil belajar yang semakin baik. Setelah diujikan dengan instrumen penelitian yaitu 10 butir soal esai maka hasil rata-rata posttest siswa diperoleh sebesar 65,6.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Product (TP)* terhadap hasil belajar siswa pada materi aransemen lagu daerah kelas X SMA Negeri 1

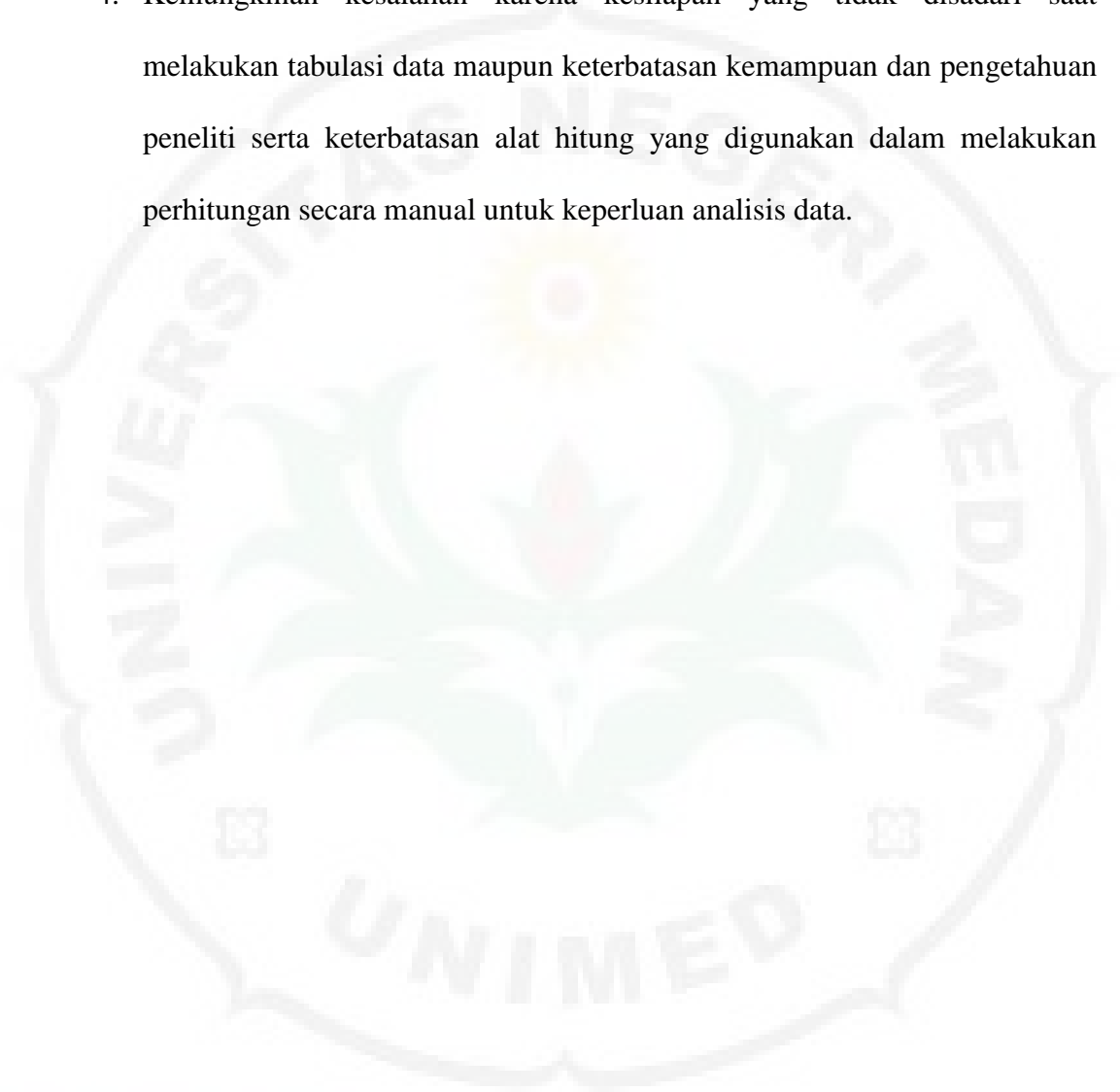
Sumbul. Persentase pengaruh model pembelajaran *Team Product (TP)* terhadap hasil belajar diperoleh hasil sebesar 41,9 % (lampiran 11).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Team Product (TP)* adalah:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Seni Budaya agar mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Team Product (TP)* ini dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
2. Dari berbagai sumber yang dicari peneliti, tidak ada sumber yang menjelaskan model pembelajaran ini secara bertahap. Ini merupakan salah satu kendala yang dialami peneliti dalam melaksanakan penelitian. Model pembelajaran *Team Product (TP)* ini seharusnya lebih disusun dengan langkah-langkah yang bertahap sehingga dalam penerapannya lebih mudah dilakukan.
3. Siswa belum terbiasa dengan cara pembelajaran yang diubah ditengah mereka mengikuti pelajaran. Selain itu siswa keadaan kelas kurang kondusif dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi sudah disusun secara berkelompok. Hal ini menimbulkan suasana kelas yang agak ribut. Disarankan bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar, lebih mampu mengontrol siswa dengan baik, lebih berusaha untuk memotivasi siswa terhadap masalah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kemungkinan kesalahan karena kesilapan yang tidak disadari saat melakukan tabulasi data maupun keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti serta keterbatasan alat hitung yang digunakan dalam melakukan perhitungan secara manual untuk keperluan analisis data.



THE
Character Building
UNIVERSITY